

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	ix
INTISARI.....	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Tinjauan umum tentang Pejabat Pembuat Akta Tanah.....	18
1. Pengertian Pejabat Pembuat Akta Tanah.....	18
2. Kewenangan dan Kewajiban Pejabat Pembuat Akta Tanah	18
3. Pertanggungjawaban Pejabat Pembuat Akta Tanah	20
B. Tinjauan umum tentang Perlindungan Hukum	21
1. Pengertian Perlindungan Hukum	21
2. Bentuk-bentuk Perlindungan Hukum	23
C. Tinjauan umum tentang Prinsip Kehati-hatian	23
D. Peralihan Hak Atas Tanah Melalui Jual Beli.....	25

1. Prosedur Peralihan Hak Atas Tanah Melalui Jual Beli.....	25
E. Tinjauan umum tentang Izin Mendirikan Bangunan	29
1. Pengertian Izin Mendirikan Bangunan.....	29
2. Jenis Izin Mendirikan Bangunan.....	30
3. Bentuk Izin Mendirikan Bangunan	31
4. Masa Berlaku Izin Mendirikan Bangunan	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Metode Penelitian	32
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	32
2. Jenis Data	33
3. Lokasi Penelitian	36
4. Subjek Penelitian.....	36
5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	37
6. Analisis Data	38
7. Tahap Penelitian	38
8. Hambatan Penelitian dan Cara Mengatasinya.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Perlindungan Hukum Bagi Pembeli Atas Akta Jual Beli Yang Izin Mendirikan Bangunan-nya Palsu (Studi Kasus Pada Perusahaan X Sebagai Perusahaan Pengembang Properti).....	41
B. Pertanggungjawaban PPAT dalam hal tidak menerapkan prinsip kehati-hatian terhadap akta jual beli yang Izin Mendirikan Bangunan-nya palsu (Studi Kasus Pada Perusahaan X Sebagai	

Perusahaan Pengembang Properti)	59
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88